

**PERAN KADER PEREMPUAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
DALAM OPTIMALISASI PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN
MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN DI KOTA DEPOK PASCA
PEMILU 2019**

Vivih Ashfia Haq (1910413101)
Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jakarta
vivihah@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Tingginya angka presentase pemilih perempuan PKS pada Pemilu Legislatif 2019 di Kota Depok merupakan salah satu bentuk bahwa perempuan saat ini sadar untuk berperan di dalam ruang politik. Skripsi ini mengkaji mengenai peranan politik kader perempuan Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan optimalisasi partisipasi politik perempuan melalui program pemberdayaan di Kota Depok pasca pemilu 2019. Tujuan dilakukan penelitian ini guna melihat bagaimana peranan kader perempuan PKS apakah program RKI mampu meningkatkan partisipasi politik perempuan non-elektoral. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah para kader PKS Depok dan masyarakat khususnya kalangan perempuan yang terlibat di dalam program Rumah Keluarga Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran perempuan di dalam politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan kader perempuan di PKS Kota Depok pada program RKI mampu meningkatkan kesadaran perempuan di Kota Depok ditunjukkan adanya kenaikan jumlah kader perempuan PKS pada periode 2021 hingga 2023. Dalam penelitian ini terdapat faktor pendorong dan penghambat bagi kader perempuan PKS Depok dalam menjalankan perannya sebagai kader partai politik. Faktor yang mendorong bagi kader perempuan PKS Depok dalam menjalankan peranannya antara lain: 1) Peranan perempuan di dalam politik yang mensyaratkan minimal 30% keterwakilan perempuan di kepengurusan partai politik, 2) Amanat partai pada untuk menjalankan fungsi PKS sebagai partai yang melakukan pelayanan, pemberdayaan 3) Dorongan dan dukungan terhadap pengimplementasian Perda Kota Depok No. 9 Tahun 2017 tentang Peningkatan Ketahanan Keluarga. Hambatan yang ditemui pada saat program berlangsung, yaitu : 1) Praktik *money politics*, 2) Biaya yang dibutuhkan, 3) Kurang diterimanya partai di beberapa titik RKI, 4) Sikap apatisme dari masyarakat. Dorongan dan hambatan dalam pelaksanaan program RKI tidak menjadi batasan bagi para kader perempuan PKS untuk terus melaksanakan visi-misi kepartaiannya, sehingga konsistensi PKS masih mendapatkan pandangan positif dari kalangan masyarakat Kota Depok bahkan melalui program unggulan ini PKS mampu menjaring jumlah kader perempuannya dari tahun ke tahun.

Kata kunci: PKS, Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga, Rumah Keluarga Indonesia, Pemberdayaan Perempuan, Kota Depok

**THE ROLE OF FEMALE CARES OF THE PROSPEROUS JUSTICE PARTY
(PKS) IN OPTIMIZING WOMEN'S POLITICAL PARTICIPATION
THROUGH EMPOWERMENT PROGRAM IN DEPOK CITY POST 2019
ELECTIONS**

Vivih Ashfia Haq (1910413101)

Political Science, Faculty of Social and Political Science, Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

vivihah@upnvj.ac.id

ABSTRACT

The high percentage of female voters for the Prosperous Justice Party (PKS) in the 2019 Legislative Election in Depok City is a form of women's awareness to play a role in the political sphere. This thesis examines the political role of female cadres of the Prosperous Justice Party in optimizing women's political participation through empowerment programs in Depok City after the 2019 election. The purpose of this research is to see how the role of female PKS cadres and whether the RKI program can increase non-electoral political participation of women. This research uses a qualitative descriptive method. Data was collected through interviews and observations. The subjects of this study were PKS cadres in Depok and the local community, especially women involved in the Indonesian Family House program. The theory used in this research is the theory of women's roles in politics. The research findings show that the involvement of female cadres in PKS Depok City through the RKI program has been able to increase women's awareness in Depok City, as evidenced by the increase in the number of female cadres in PKS from 2021 to 2023. This research identifies driving and inhibiting factors for female PKS cadres in Depok in performing their roles as party cadres. Factors that drive female PKS cadres in Depok in performing their roles include: 1) The role of women in politics, which requires a minimum of 30% representation of women in party leadership, 2) The party's mandate to perform PKS functions as a service-oriented and empowering party, 3) Support for the implementation of Depok City Regulation No. 9 of 2017 on Family Resilience. The obstacles encountered during the program include: 1) The practice of money politics, 2) Required costs, 3) Limited acceptance of the party in some RKI points, 4) Apathetic attitude of the community. The driving forces and obstacles in implementing the RKI program do not limit the female PKS cadres from continuing to carry out their party's vision and mission, resulting in PKS's consistency receiving positive views from the people of Depok. Through this flagship program, PKS has been able to attract an increasing number of female cadres over the years.

Keywords: *PKS, Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga, Rumah Keluarga Indonesia, Women's Empowerment, Female Cadres, Depok City.*